

# **TINDAKAN RASIONAL KAUM BIARAWATI DALAM HIDUP SELIBAT**

**(Studi kasus : 7 Biarawati Hermanas Carmelitas di Biara Jakarta Barat)**

Yoa Clina Emanuella Clariska

1405617046

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2024**







## ABSTRAK

Yoa Clina Emanuella Clariska, Tindakan Rasional kaum Biarawati dalam Hidup Selibat (Studi Kasus : 7 Biarawati Hermanas Carmelitas di Biara Jakarta Barat). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023

Manusia biasanya hidup berpasangan, menikah, dan membentuk keluarga. Namun dalam masyarakat terdapat beberapa kelompok yang tidak melakukan hal tersebut, salah satunya yaitu biarawati, yang memilih jalan kehidupan yang berbeda dengan memilih hidup selibat. Biarawati sebagai individu melakukan tindakan-tindakan yang mencakup unsur-unsur asketisme sebagai bagian dari kehidupan selibat mereka.

Penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu untuk memaparkan tindakan rasional yang mendasari kaum biarawati Hermanas Carmelitas dalam hidup selibat dan untuk menggambarkan dinamika kehidupan selibat yang dialami oleh kaum biarawati Hermanas Carmelitas berdasarkan rasionalitas mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini sebanyak tujuh orang biarawati sebagai narasumber utama, serta tiga orang sebagai triangulasi data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa alasan yang mendasari biarawati Hermanas Carmelitas di biara Jakarta Barat memilih menjadi biarawati yaitu, ingin mendedikasikan pada pelayanan dan kemanusiaan, didorong oleh motivasi spiritual, ketertarikan pada hidup selibat dan terinspirasi oleh teladan biarawati. Pandangan biarawati Hermanas Carmelitas di biara Jakarta Barat tentang makna sebagai biarawati, yaitu mereka memaknai diri sebagai pelayan Tuhan, memaknai sebagai “panggilan hidup”, dan memaknai sebagai orang terpilih. Tindakan rasional biarawati dalam menjalankan hidup selibat didasari pada rasionalitas nilai. Menurut Weber, tindakan individu didorong oleh nilai-nilai. Biarawati Hermanas Carmelitas memiliki komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut dan menerapkan nilai-nilai dalam setiap pelayanan yang dilakukan. Nilai-nilai yang terdapat dalam tindakan pelayanan yang dilakukan oleh biarawati yaitu nilai keagamaan (cinta kasih) dan nilai kemanusiaan. Biarawati dalam menjalankan hidup selibat melakukan pengendalian diri yang termasuk dalam praktik asketisme. Praktik *other-worldly asceticism* atau *world-rejecting asceticism* (asketisme menolak dunia) yang dilakukan oleh biarawati antara lain yaitu tidak menikah, tidak melakukan aktivitas seksual, dan melakukan pemisahan diri dari dunia materialistik yaitu menjauhi kesenangan duniawi (harta dan benda). Aspek praktik *inner-worldly asceticism* (asketisme dalam dunia) yang dipraktikkan oleh biarawati antara lain yaitu terlibat pelayanan dan bekerja.

**Kata kunci : biarawati, selibat, rasionalitas-nilai, asketisme**



## **ABSTRACT**

*Yoa Clina Emanuella Clariska, Rational Action of Nuns in Celibate Life (Case Study: 7 Hermanas Carmelitas Nuns in West Jakarta Convent). Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023*

*Humans usually live in pairs, get married, and form families. However, in society there are several groups that do not do this, one of which is nuns, who choose a different way of life by choosing celibate. Nuns as individuals perform acts that include elements of asceticism as part of their celibate life.*

*This research has two aims to explain the rational action that underlies the celibate life of Hermanas Carmelitas nuns and to describe the dynamics of celibate life experienced by Hermanas Carmelitas nuns based on their rationality.*

*The research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection methods used in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects of this research were seven nuns as the primary informants and three people as data triangulation*

*The findings of this research show that the underlying reasons for the Hermanas Carmelitas nuns in West Jakarta convent chose to become nuns are, rooting in their desire to dedicate themselves to service and humanity, driven by spiritual motivation, an interest in celibate life and inspired by the exemplary of other nuns. The perspective of the Hermanas Carmelitas nuns in West Jakarta convent regarding the meaning of being a nun involves seeing themselves as servants of God, interpreting it as a 'calling life', and understanding it as being chosen. Rational action of nuns in living a celibate life is based on value rationality. According to Weber, individual actions are driven by values. Hermanas Carmelitas Nuns in West Jakarta Convent have a commitment to the values they uphold and implement values in every service rendered. The values contained in the acts of service carried out by nuns are religious values and human values. Hermanas Carmelitas nuns in West Jakarta convent in living a celibate practice self-discipline including the practice of asceticism. Other-worldly asceticism or world-rejecting asceticism practiced by nuns includes not marrying, abstaining from sexual activity, and and to detach themselves from the materialistic world, which means distancing worldly pleasures (wealth and possessions). Inner-worldly asceticism practiced by nuns includes engaging in service and work.*

**Keywords: nuns, celibacy, rationality of values, asceticism**



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



| No. Nama   | TTD | Tanggal    |
|--|-----|------------|
| 1. Rakhmat Hidayat, Ph.D.<br>NIP. 198004132005011001<br>Ketua Sidang                   |     | 20/12/2023 |
| 2. Prima Yustitia Nurul Islami, M.Si<br>NIP. 198901232019032017<br>Sekretaris Sidang   |     | 26/12/2023 |
| 3. Ubedilah, M.Si<br>NIP. 197203152009121001<br>Penguji Ahli                           |     | 18/12/2023 |
| 4. Abdi Rahmat, M.Si<br>NIP. 197302182006041001<br>Anggota/ Dosen Pembimbing I         |     | 21/12/2023 |
| 5. Mayang Puti Seruni, M.Si<br>NIP. 198708312020122003<br>Anggota/ Dosen Pembimbing II |     | 20/12/2023 |

Tanggal Lulus: Jumat, 1 Desember 2023



### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoa Clina Emanuella Clariska

Nomor Registrasi : 1405617046

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tindakan Rasional kaum Biarawati dalam Hidup Selibat (Studi Kasus : 7 Biarawati Hermanas Carmelitas di Biara Jakarta Barat)” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, September 2023



Yoa Clina Emanuella Clariska

NIM : 1405617046





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yoa Clina Emanuella Clariska  
NIM : 1405617046  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi  
Alamat email : yoaclinae@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tindakan Rasional Kaum Biarawati Dalam Hidup Selibat  
(Studi Kasus : 7 Biarawati Hermanas Carmelitas  
di Biara Jakarta Barat)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Januari 2024

Penulis

(Yoa Clina Emanuella)  
nama dan tanda tangan



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Blessed is the man who trusts in the LORD, whose trust is the LORD. He is like a tree planted by water, that sends out its roots by the stream, and does not fear when heat comes, for its leaves remain green, and is not anxious in the year of drought, for it does not cease to bear fruit.”*

*(Jeremiah 17 : 7-8)*

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang sejauh ini dan terus berusaha untuk tidak menyerah, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Skripsi ini pun saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah menyertai peneliti dalam menjalankan perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai dan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Ubedilah, M.Si selaku Koordinator Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dan sekaligus selaku Dosen Penguji Ahli Sidang. Terima kasih telah memberikan saran dan kritik kepada skripsi ini.
3. Bapak Abdi Rahmat, M.Si selaku Dosen pembimbing 1 yang telah memberikan sumbangsih pikiran dan saran, serta senantiasa bersedia untuk memberikan masukan, membantu, juga membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini dan mengarahkan hingga selesai.
4. Ibu Mayang Puti Seruni, M.Si selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan saran serta bimbingan kepada peneliti.



5. Bapak Rakhmat Hidayat, Ph. D selaku Dosen Ketua Sidang yang telah memberikan kritik serta saran pada skripsi ini.
6. Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, S. Kpm, M. Si selaku Dosen Sekretaris Sidang yang telah memberikan masukan serta saran pada penulisan skripsi ini.
7. Semua Bapak-Ibu dosen Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat. Terimakasih atas segala pengajaran yang telah diberikan selama masa perkuliahan berlangsung.
8. Ibu Yus selaku Staf Prodi Pendidikan Sosiologi, terimakasih untuk segala bantuan dan pemberian informasi yang berguna selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua, Ibu Fransisca Wati dan Bapak Stefanus selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan tanpa henti dan selalu menguatkan di dalam doa. Terimakasih atas kasih sayang, doa, dukungan dan pengertian yang begitu besar yang selalu diberikan kepada peneliti. Juga adik peneliti yaitu Rainer yang selalu menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Seluruh biarawati kongregasi Hermanas Carmelitas di Jakarta Barat yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Terimakasih untuk kesediaan waktu, kesempatan dan segala informasi yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga tetap setia dalam hidup selibat.
11. Niko, *support system* yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah peneliti dan menemani dikala sedih maupun senang. Terimakasih selalu mendukung dan selalu menjadi *comfort place* untuk berkeluh kesah dalam hal apa pun.



12. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan yaitu Angie, Safitri, Resita, Irma, Dinda Oktariana, Syilvy, dan Mega yang telah menjadi teman baik yang selalu memberikan dukungan dan membantu selama menjalankan perkuliahan. Terimakasih untuk setiap cerita yang pernah dilalui bersama-sama.
13. Teman-teman Pendsos B 2017 yang bersama-sama berjuang untuk memperoleh gelar, terimakasih atas segala kerjasama selama masa perkuliahan.
14. Putri dan Savira yang telah menjadi teman baik penulis sejak masa SMA. Terimakasih selalu memberi dukungan serta motivasi kepada penulis.
15. Mbak Violin, Mbak Leni, dan Natalie Ramayanti. Terimakasih untuk banyak hal yang sudah dibagikan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berperan dalam proses studi, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.
17. *Last but not least, I wanna thank myself for never quitting and completing this research.*

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi para pembaca. Peneliti menyadari skripsi ini memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu dengan rendah hati dan terbuka, peneliti menerima kritik dan saran yang sekiranya membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.



## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>i</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>                       | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>      | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>   | <b>v</b>     |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>           | <b>vi</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISTILAH .....</b>                 | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR SKEMA .....</b>                   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                   | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....             | 1            |
| 1.2 Permasalahan Penelitian.....            | 8            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 9            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                | 10           |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                | 10           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                 | 10           |
| 1.4.3 Manfaat Akademis .....                | 10           |
| 1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis .....       | 10           |



|  |           |
|--|-----------|
| 1.6 Kerangka Konseptual .....  | 19        |
| 1.6.1 Biarawati dalam sistem Biara Gereja.....                             | 19        |
| 1.6.2 Biara dalam Sistem Kekristenan .....                                 | 21        |
| 1.6.3 Kehidupan Selibat Biarawati .....                                    | 22        |
| 1.6.4 Ketentuan-ketentuan Selibat Biarawati Dalam Sistem Kekristenan ..... | 26        |
| 1.6.5 Tindakan Rasional Dalam Kehidupan Selibat Biarawati.....             | 33        |
| 1.6.6 Hubungan Antar Konsep.....   | 37        |
| 1.7 Metodologi Penelitian .....  | 39        |
| 1.7.1 Subjek Penelitian.....   | 39        |
| 1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                    | 41        |
| 1.7.3 Peran Peneliti .....   | 41        |
| 1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....   | 41        |
| 1.7.5 Triangulasi Data .....   | 44        |
| 1.8 Sistematika Penulisan .....  | 45        |
| <b>BAB II KONTEKS SOSIAL BIARA KONGREGASI HERMANAS CARMELITAS.....</b>     | <b>47</b> |
| 2.1 Pengantar.....   | 47        |
| 2.2 Deskripsi Umum Kongregasi Hermanas Carmelitas .....                    | 47        |
| 2.2.1 Sejarah Kongregasi Hermanas Carmelitas.....                          | 47        |
| 2.2.2 Profil Kongregasi Hermanas Carmelitas.....                           | 50        |
| 2.2.3 Ciri Khas Kongregasi Hermanas Carmelitas .....                       | 51        |
| 2.2.4 Visi, Misi dan Tujuan.....   | 51        |
| 2.2.5 Karya Pelayanan Kongregasi Hermanas Carmelitas .....                 | 52        |



|  |           |
|--|-----------|
| 2.3 Gambaran umum Biara kongregasi Hermanas Carmelitas Jakarta Barat .....       | 55        |
| 2.3.1 Sejarah Biara Kongregasi Biarawati Hermanas Carmelitas<br>di Jakarta ..... | 55        |
| 2.3.2 Struktur Kepengurusan Biara Hermanas Carmelitas<br>Jakarta Barat.....      | 59        |
| 2.3.3 Kegiatan Biara Hermanas Carmelitas Jakarta Barat .....                     | 61        |
| 2.3.4 Profil Biarawati Hermanas Carmelitas di biara Jakarta Barat .....          | 63        |
| 2.4 Penutup.....   | 71        |
| <b>BAB III RASIONALITAS BIARAWATI DALAM HIDUP SELIBAT .....</b>                  | <b>73</b> |
| 3.1 Pengantar.....   | 73        |
| 3.2 Alasan Memilih Menjadi Biarawati .....                                       | 73        |
| 3.2.1 Mendedikasikan Pada Pelayanan Dan Kemanusiaan.....                         | 74        |
| 3.2.2 Motivasi Spiritual.....  | 76        |
| 3.2.3 Ketertarikan Pada Hidup Selibat Dan Terinspirasi oleh Teladan Biarawati    | 78        |
| 3.3 Pandangan Tentang Makna Sebagai Biarawati.....                               | 86        |
| 3.3.1 Makna Sebagai Pelayan .....  | 87        |
| 3.3.2 Makna “Panggilan Hidup” .....  | 90        |
| 3.3.3 Makna Sebagai Orang Terpilih .....   | 92        |
| 3.4 Pandangan Hidup Selibat Bagi Biarawati .....                                 | 95        |
| 3.5 Kegiatan Pelayanan Sebagai Tindakan Rasional Biarawati.....                  | 98        |
| 3.5.1 Dalam Pelayanan Sosial.....  | 99        |
| 3.5.2 Dalam Pelayanan Pendidikan.....  | 101       |
| 3.5.3 Dalam Pelayanan Pastoral.....  | 105       |



|  |            |
|--|------------|
| 3.6 Dinamika Dalam Hidup Selibat .....   | 107        |
| 3.6.1 Tantangan dan Konsekuensi Biarawati dalam Hidup Selibat .....                | 107        |
| 3.6.2 Upaya Biarawati Dalam Mengatasi Tantangan Hidup Selibat .....                | 123        |
| 3.7 Penutup.....   | 136        |
| <b>BAB IV RASIONALITAS HIDUP SELIBAT BIARAWATI DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI.....</b> | <b>141</b> |
| 4.1 Pengantar.....   | 141        |
| 4.2 Rasionalitas Hidup Selibat Biarawati Sebagai Rasionalitas Nilai .....          | 141        |
| 4.3 Asketisme Sebagai Tindakan Sosial Biarawati.....                               | 150        |
| 4.4 Refleksi Kependidikan.....   | 163        |
| 4.5 Penutup.....   | 164        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>166</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 166        |
| 5.2 Saran.....   | 168        |
| 5.2.1 Bagi Akademisi.....  | 168        |
| 5.2.2 Bagi Biarawati.....  | 168        |
| 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya .....  | 168        |
| 5.2.4 Bagi Masyarakat.....   | 169        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>170</b> |
| <b>LAMPIRAN 1.....</b>   | <b>176</b> |
| <b>LAMPIRAN 2.....</b>   | <b>184</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>  | <b>188</b> |



## DAFTAR ISTILAH

1. Baptis : Sakramen pertama yang diterima oleh seseorang yang diterima seseorang yang hendak menjadi anggota Gereja Katolik
2. Diakonia : Pelayanan gereja
3. Eksklausurasi : Kepergian seorang yang berkaul kekal dari kehidupan bersama, yang diizinkan oleh pemimpin yang sah untuk tinggal di luar komunitas, dengan tetap menjadi anggota tarekat tersebut
4. Ekaristi : Perayaan misa dalam gereja katolik
5. Frater : Sebutan bagi calon Romo atau Pastor yang sedang menempuh pembinaan di seminari tinggi
6. Katekese : Pembinaan anak-anak, kaum muda dan orang dewasa dalam iman, khususnya mencakup penyampaian ajaran kristen
7. Kaul : Suatu janji yang diucapkan oleh seorang religius
8. Kapel : Bangunan yang digunakan sebagai tempat ibadah bagi orang kristen
9. Keuskupan : Wilayah administratif yang diatur oleh seorang uskup
10. Kompletorium : Ibadat malam atau doa untuk mengakhiri hari
11. Kontemplasi : Renungan dengan kebulatan pikiran atau perhatian penuh
12. Kontemplatif : Bersifat kontemplasi
13. Komuni : Sakramen dalam gereja yang diwujudkan dengan penyantapan roti dan anggur
14. Kongregasi : Perkumpulan para rohaniawan, para biarawan, atau biarawati dari satu kesatuan khusus
15. Krisma : Sakramen penguatan yang diberikan Gereja Katolik sebagai salah satu bagian dari kategori inisiasi



16. Kompletarium : Ibadat malam atau doa untuk mengakhiri hari
17. Legio Maria : Suatu organisasi keagamaan yang ada di Gereja
18. Misa : Upacara perayaan ibadat dalam Gereja Katolik
19. Ordo : Kongregasi dalam Gereja Katolik Roma dimana para anggotanya hanya terdiri dari rohaniwan dan rohaniwati
20. Paroki : Daerah (kawasan) penggembalaan umat katolik yang dikepalai oleh seorang pastor atau imam
21. Pastor : Sebutan bagi pimpinan agama di lingkungan Gereja Katolik
22. Paus : Pimpinan tertinggi umat katolik di dunia yang berkedudukan di Vatikan
23. PERSIK : Singkatan dari Persatuan Siswa Siswi Katolik merupakan kelompok belajar untuk anak-anak di Gereja Maria Kusuma Karmel yang bersekolah di sekolah negeri atau swasta non katolik
24. Rekoleksi : Proses menggali masa lalu dari seseorang dengan cara memanggil kembali memori dari masa lampau
25. Retret : Kegiatan rohani yang dilakukan untuk membina dan menguatkan iman dalam diri umat
26. Romo : Panggilan bagi seorang pastor
27. Sakramen : Upacara suci dan resmi untuk bertemu dengan Tuhan dan untuk menerima rahmat Tuhan lewat tanda-tanda
28. Seminari : Lembaga pendidikan bagi calon pastor
29. Stasi : Istilah kewilayahan dalam Gereja katolik, lokasi biasanya terpisah cukup jauh dari gereja induk, stasi biasanya terdapat di desa-desa
30. Suster : Sebutan untuk biarawati katolik di Indonesia
31. Tarekat : Kongregasi dalam Gereja Katolik Roma dimana para anggotanya hanya terdiri dari rohaniwan dan rohaniwati



32. Uskup : Rohaniawan yang kedudukannya lebih tinggi daripada imam

33. Vikariat : Wilayah vikaris

34. Vicaris : Memiliki kuasa jabatan sama seperti uskup, tetapi terbatas pada bidang atas wilayah tertentu





## DAFTAR SKEMA

|   |     |
|---|-----|
| Skema 1.1 Peta Konsep Penelitian Sejenis .....                | 18  |
| Skema 1.2 Tahapan Proses Hidup Selibat Biarawati .....        | 33  |
| Skema 1.3 Hubungan Antar konsep .....                         | 38  |
| Skema 3.1 Pandangan Tentang Makna Sebagai Biarawati .....     | 94  |
| Skema 3.2 Tantangan dan Konsekuensi dalam Hidup Selibat ..... | 122 |
| Skema 4.1 Tindakan Rasional Biarawati Dalam Pelayanan .....   | 149 |
| Skema 4.2 Asketisme Biarawati Hermanas Carmelitas .....       | 162 |





## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Informan Penelitian .....   | 40  |
| Tabel 1.2 Triangulasi Data .....  | 45  |
| Tabel 2.1 Struktur Kepengurusan Biara Hermanas Carmelitas<br>Jakarta Barat .....  | 59  |
| Tabel 2.2 Kegiatan Harian Biara Hermanas Carmelitas Jakarta Barat .....   | 61  |
| Tabel 2.3 Kegiatan Bulanan Biara Hermanas Carmelitas Jakarta Barat .....  | 62  |
| Tabel 3.1 Alasan Menjadi Biarawati .....  | 84  |
| Tabel 3.2 Upaya Biarawati dalam Menghadapi Tantangan Hidup Selibat .....  | 134 |
| Tabel 3.3 Alasan Menjadi Biarawati, Pandangan tentang Makna Sebagai Biarawati,<br>Pandangan Hidup Selibat, Tindakan Sebagai Biarawati, Tantangan Dan<br>Upaya Dalam Hidup Selibat ..... | 139 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Logo kongregasi Hermanas Carmelitas .....  | 50  |
| Gambar 2.2 Bagian Depan Biara Kongregasi Hermanas Carmelitas<br>Jakarta Barat .....                 | 57  |
| Gambar 2.3 Bagian Dalam Rumah Biara Hermanas Carmelitas<br>Jakarta Barat .....                      | 58  |
| Gambar 3.2 Biarawati Hermanas Carmelitas di Biara Jakarta Barat dalam<br>Pelayanan Pendidikan ..... | 104 |
| Gambar 3.3 Biarawati Hermanas Carmelitas di Biara Jakarta Barat<br>Bersama Umat .....               | 106 |

